

Nama : Gusti Nugrah Soma Adnyane
NPM : 2413031063
Mata kuliah : Akuntansi keuangan Lanjutan

9. Perhitungan Goodwill

Nilai Aset Neto Wajar PT Beta:

Kas : Rp 100.000.000
Persediaan : Rp 240.000.000
Tanah : Rp 420.000.000
Peralatan : Rp 560.000.000
Utang : Rp 250.000.000

Total Nilai Aset Neto wajar PT Beta : Rp 1.070.000.000

Nilai Perolehan Aset PT Beta :

= Nilai Perolehan + Nilai KNP
= Rp 960.000.000 + Rp 240.000.000
= 1.200.000.000

Goodwill : $1.200.000.000 - 1.070.000.000$
: Rp 130.000.000

b. Jurnal Eliminasi (pada Tanggal Akuisisi)

	Debet	Kredit
- Ekuitas PT Beta (Modal Saham dan Saldo Laba) (Modal saham dan Saldo laba)	Rp 850.000.000	
- Persediaan	Rp 40.000.000	
- Tanah	Rp 120.000.000	
- Peralatan	Rp 60.000.000	
- Goodwill	Rp 130.000.000	
Investasi pada PT Beta		Rp 960.000.000
Keperlingan Non Pengendali (KNP) 20%		Rp 240.000.000

∴ Beban Depresiasi tambahan

beban Depresiasi atas alokasi nilai wajar peralatan :

= Rp 60.000.000
5 tahun

= Rp 12.000.000 per tahun

Beban Penyusutan Peralatan	RP. 12.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	RP 12.000.000

2. a. Laba belum terealisasi

laba bruto: $25\% \times \text{Rp } 400.000.000$
: $\text{Rp } 100.000.000$

Persediaan akhir (40%): $40\% \times \text{Rp } 100.000.000$
: $\text{Rp } 40.000.000$

b. Jurnal Eliminasi (Transaksi antar Perusahaan)

* Eliminasi Penjualan

Penjualan	RP 400.000.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	RP 400.000.000

* Eliminasi laba belum terealisasi dalam Persediaan

Harga pokok Penjualan (HPP)	RP 40.000.000
Persediaan	RP 40.000.000

* Eliminasi Saldo Resiprokal/ Utang piutang perusahaan

Utang Usaha	RP 120.000.000
Piutang Usaha	RP 120.000.000

c. Bagian laba KNP

Laba bersih PT Anak : $\text{Rp } 300.000.000$

Laba belum terealisasi : $\text{Rp } 40.000.000$

laba terealisasi $\text{Rp } 260.000.000$

Bagian KNP: $(10\% \times \text{Rp } 260.000.000)$

: $\text{Rp } 26.000.000$

3. a. ~~Current Ratio~~ Current Ratio: Aset Lancar

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} = \frac{1.500.000.000}{900.000.000} = 1,67 \quad (1)$$

: 1,67 atau 167%.

b. Debt to Equity Ratio: Total Liabilitas
Total Ekuitas

$$\frac{1.600.000.000}{2.600.000.000} = \frac{16}{26}$$

: 0,62 atau 62%.

c. Return on Assets (ROA): Laba bersih
Total Aset

$$\frac{650.000.000}{4.200.000.000} = \frac{65}{420}$$

: 0,15 atau 15%.

d. Net Profit Margin (NPM): $\frac{650.000.000}{5000.000.000} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$

$$\frac{65}{500}$$

: 0,13 atau 13%.

(2) Kesimpulan Analisis Keuangan PT Sentosa (2025)

Secara keseluruhan, kondisi keuangan PT Sentosa dalam kondisi yang sangat sehat dilihat dari

- * Likuiditas (Current ratio) berada di angka 1,67 Artinya setiap Rp ^{lancar} utang dijamin oleh Rp 1,67 Aset lancar. Artinya perusahaan sangat mampu membayar utang lancar dengan Aset lancar.
- * Solvabilitas (Debt to Equity Ratio). Artinya perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang untuk modal. Struktur modal lebih didominasi oleh modal sendiri, sehingga risiko keuangan rendah.
- * Profitabilitas: Dengan nilai ROA 15% dan NPM 13%, perusahaan sangat efisien dan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup tinggi dari setiap aset.

yang dikelola dan setiap penjualan yang dilakukan.

↳ Return On Assets (ROA) 15% :

Artinya, dari setiap Rp 100 aset yang dimiliki perusahaan, PT Sentosa mampu menghasilkan laba sebesar 15. Ini menunjukkan pengelolaan aset yang sangat efektif.

↳ Net Profit Margin (NPM) 13% :

Artinya dari setiap Rp 100 hasil penjualan yang diterima, perusahaan berhasil mengantongi laba bersih sebesar Rp 13 setelah dikurangi semua biaya. Margin ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga efisiensi biaya operasional.